

ANALISIS PERFORMA MIXER MIDAS M32 UNTUK STUDIO RECORDING DI PREGINA ART & SHOWBIZ

Solideo Tanmamana Sitepu¹, Ni Wayan Ardini², Ricky Irawan³

^{1,2,3} Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar
Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235, Bali, Indonesia

¹ solideositepu1@gmail.com

ABSTRAK

Audio mixer memiliki peran penting dalam pengoperasian sebuah audio *sound system* untuk mengolah sedemikian rupa dan memperoleh hasil yang diinginkan. Salah satu jenis audio mixer yang kerap dipakai di industri musik modern adalah mixer digital yaitu mixer MIDAS jenis M32. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis performa mixer MIDAS terhadap studio recording di Pregina Art Showbiz. Jenis data penelitian adalah data kualitatif yang digunakan untuk mengetahui performa mixer MIDAS M32 di *Pregina Art & Showbiz Bali* tentang bagaimana channel yang digunakan dalam mixer MIDAS M32, jenis input dan output, kualitas suara, kemudahan penggunaan, ukuran dan portabilitas mixer MIDAS M32 dalam studio recording di Pregina Art Showbiz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performa mixer MIDAS M32 dalam studio recording memiliki kualitas suara tinggi dan fitur canggih yang memenuhi kebutuhan profesional dalam industri audio. MIDAS M32 memberikan fleksibilitas yang tinggi untuk keperluan studio recording. Analisis kualitas suara menyoroti keunggulan preamp mikrofon, konversi ADC, dan sistem pengolahan sinyal digital (DSP) dalam menciptakan rekaman yang tajam, jelas, dan akurat serta memiliki ukuran dan portabilitas yang dapat diangkut dengan relatif mudah berkat desain yang kokoh. MIDAS M32 adalah solusi komprehensif untuk kebutuhan studio recording yang menggabungkan kualitas suara unggul, fitur canggih, dan kemudahan penggunaan di Pregina Art & Showbiz

Kata Kunci: mixer MIDAS M32, performa, studio rekaman

ABSTRACT

Audio mixer have an important role in the operation of an audio sound system to process it in such a way and obtain the desired results. One type of audio mixer that is often used in the modern music industry is a digital mixer, namely the MIDAS type M32 mixer. This research aims to analyze the performance of the MIDAS mixer in the recording studio at Pregina Art Showbiz. The type of research data is qualitative data used to determine the performance of the MIDAS M32 mixer at Pregina Art & Showbiz Bali regarding the channels used in the MIDAS M32 mixer, types of input and output, sound quality, ease of use, size and portability of the MIDAS M32 mixer in recording studios. at Pregina Art Showbiz. The research results show that the performance of the MIDAS M32 mixer in recording studios has high sound quality and advanced features that meet the needs of professionals in the audio industry. MIDAS M32 provides high flexibility for studio recording needs. Sound quality analysis highlights the advantages of the microphone preamp, ADC conversion, and digital signal processing (DSP) system in creating recordings that are sharp, clear, and accurate while having the size and portability to be transported with relative ease thanks to the rugged design. MIDAS M32 is a comprehensive solution for studio recording needs that combines superior sound quality, advanced features, and ease of use at Pregina Art & Showbiz.

Keywords: MIDAS M32 mixer, performance, studio recording

PENDAHULUAN

Musik memiliki kekuatan yang dapat berpengaruh terhadap sendi kehidupan manusia (Widhyatama, 2012). Dalam hal produksi musik, memastikan kualitas audio yang sangat baik dan pengalaman auditori yang memuaskan adalah hal terpenting untuk kesuksesan acara apa pun. Pertunjukan musik tidak lepas dari peran audio *sound system* yang berfungsi untuk memberikan hasil suara yang enak didengar serta memberi kepuasan untuk pelaku musik. Salah satu *audio system* yang memiliki peran dalam pertunjukan musik untuk mencapai kualitas audio yang optimal terletak pada penggunaan mixer audio yang andal dan mahir.

Audio mixer adalah suatu alat yang salah satunya berfungsi untuk memadukan (*Mixing*) suara dari berbagai sumber suara, misalnya dari *playout* (suara yang keluar), *microphone*, studio dan lain-lain, sehingga menghasilkan suatu output dari hasil gabungan dari berbagai sumber suara tersebut (Fachruddin, 2016). Audio mixer memiliki peran penting dalam pengoperasian sebuah audio *sound system* untuk mengolah sedemikian rupa dan memperoleh hasil yang diinginkan, *sound engineer* merupakan posisi yang dapat menjawab bagaimana sebuah suara dapat diolah dan menjadi faktor yang sangat penting dalam hasil sebuah karya.

Dalam mengoperasikan audio mixer tak lepas dari peran *sound engineer*, yang mengumpulkan suara yang terpisah menyesuaikan, meningkatkan, menggabungkan dan mencampurkan suara (Slone, 2002). Salah satu jenis audio mixer yang kerap dipakai di industri musik modern adalah mixer digital yaitu mixer MIDAS. Mixer MIDAS merupakan salah satu jenis mixer digital yang mampu menjawab segala kebutuhan *sound engineer*, karena telah dilengkapi dengan fitur canggih dengan kemampuan yang terus mengalami perkembangan serta mampu menangkap sinyal audio yang kemudian diproses menggunakan teknologi digital. Terkenal karena kinerja luar biasa dan kemajuan inovatifnya, mixer MIDAS telah memantapkan diri sebagai merek terkemuka dalam industri audio profesional.

Pregina Art Showbiz adalah salah satu Perusahaan yang bergerak di bidang industri musik khususnya pada seni pertunjukan. Pregina Art Showbiz dalam melaksanakan pertunjukan musiknya tidak lepas dalam penggunaan audio mixer. Adapun jenis audio Mixer yang digunakan adalah mixer digital jenis MIDAS M32. Berdasarkan hasil wawancara dengan Sound Engineer Pregina Art Showbiz, Bapak Agung menjelaskan bahwa: "Penggunaan Mixer MIDAS M32 dalam Studio recording memiliki berbagai kelebihan jika dibandingkan dengan penggunaan audio mixer digital lainnya. Selain memiliki kualitas audio yang tinggi, mixer ini juga memberikan fleksibilitas maksimal dalam proses mixing dan editing. Meskipun memiliki banyak kelebihan, penggunaan Mixer MIDAS M32 relevan tergantung pada kebutuhan dan preferensi spesifik pengguna yang mungkin akan

memiliki beberapa kekurangan.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam jurnal ini terbagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Sebagai pengetahuan umum dan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca atau masyarakat dan untuk menjadi bahan evaluasi penulis dalam melakukan kegiatan wirausaha. Sebagai tujuan khusus penelitian ini adalah Tujuan khusus untuk menganalisis performa mixer MIDAS terhadap studio recording di Pregina Art Showbiz.

METODE PENELITIAN

Metode Pelaksanaan

Selama proses pengamatan pada kegiatan yang diadakan pihak mitra baik itu kegiatan *in door* maupun *out door*. Dalam sebuah program kerja yang diselenggarakan penulis ditunjuk sebagai *crew* yg membantu disegala aspek kegiatan. Kegiatan yang dilakukan berdasar arahan dari Agung Manila, Penulis juga menyempatkan diri untuk melakukan wawancara santai dan interaktif dengan tim Pregina Art & Showbiz Bali, terlebih ke pada Agung Manila selaku *Sound Engineering Pegina Art & Showbiz Bali*. Serta mendokumentasikan beberapa foto dan rekaman saat kegiatan berlangsung.

Jenis data penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang disajikan tidak dalam bentuk angka, biasanya dalam bentuk seperti penjelasan-penjelasan atau gambaran dari objek penelitian. Analisis deskriptif kualitatif biasanya menjelaskan dan menginterpretasikan suatu fenomena yang terjadi pada suatu objek yang digambarkan dengan bentuk kalimat atau kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini data kualitatif di pergunakan untuk mengetahui performa mixer MIDAS M32 di *Pregina Art & Showbiz Bali* tentang bagaimana channel yang digunakan dalam mixer MIDAS M32, jenis input dan output, kualitas suara, kemudahan penggunaan, ukuran dan portabilitas mixer MIDAS M32 dalam studio recording di Pregina Art Showbiz.

Sumber data penelitian

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berasal dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yakni data dari

pihak-pihak yang terkait dengan aktivitas studio rekaman di Pregina Art & showbiz serta informasi pendukung lainnya menggunakan pedoman wawancara dan daftar pertanyaan yang disediakan kepada *Sound Engineering*. Data primer dalam penelitian ini terkait dengan performa mixer MIDAS M32.

2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara seperti literatur-literatur dan informasi-informasi dari Pregina Art & showbiz dan juga dari internet yang dapat memberikan informasi pelengkap yang terkait dengan penelitian.

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga Teknik yang diterapkan dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara, adalah teknik tanya-jawab terhadap narasumber untuk memperoleh informasi mengenai mixer MIDAS yang diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui cara mengoperasikan yang biasa di lakukan oleh tim *sound engineer*, sehingga dapat melakukan investigasi mendalam. Dalam kasus ini, yang menjadi narasumber adalah *sound engineering* Pregina Art & Showbiz Bali.
2. Metode Observasi, adalah teknik yang efektif untuk mengumpulkan data terkait tindakan dan perilaku. Observasi melibatkan kegiatan di lapangan untuk melihat apa saja yang dilakukan oleh tim *Pregina Art & Showbiz Bali* dalam menggunakan mixer MIDAS M32 dalam proses rekaman studio. Pendekatan observasi yang dilakukan dengan cara pengumpulan data secara pengamatan secara langsung.
3. Studi Dokumen, adalah catatan peristiwa penting berupa dokumen yang dapat berbentuk tulisan, gambar, dan rekaman. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan metode observasi dalam laporan ini.

HASIL/PEMBAHASAN

Performa Mixer MIDAS M32

a. Channel mixer MIDAS M32

1. *Input Channels*



Gambar 1 input channels

MIDAS M32 dilengkapi 32 input channel Mikrofon (XLR) yang digunakan untuk menghubungkan mikrofon yang memiliki kualitas tinggi ke mixer. Preamp mikrofon MIDAS M32 memberikan penguatan sinyal dengan kualitas tinggi. MIDAS M32 memiliki Aux In USB yang terdiri dari enam input channel yang digunakan untuk menghubungkan perangkat audio lain seperti keyboard, gitar, atau perangkat lain yang memiliki output level line. MIDAS M32 memiliki bus mast yang terdiri dari dua input channel yang digunakan untuk mengarahkan sinyal audio utama, biasanya untuk mengontrol suara yang keluar dari sistem atau untuk memberikan efek global.

2. Output Channels



Gambar 2 Output channels

Output channels dalam mixer MIDAS M32 untuk studio recording terdiri dari, ⁽¹⁾ Main Mix Output yang digunakan untuk mengarahkan sinyal audio ke perangkat perekam atau ke speaker monitor. ⁽²⁾ Auxiliary Outputs yang digunakan untuk mengirimkan sinyal tambahan ke perangkat seperti monitor in-ear atau efek external. ⁽³⁾ Subgroup Outputs yang digunakan untuk mengarahkan sinyal dari grup tertentu ke perangkat perekam.

3. Bus Channels



Gambar 3. Bus channels

Bus Channels dalam mixer MIDAS M32 untuk studio recording terdiri dari ⁽¹⁾ *Auxiliary Buses* atau *effect sends* yang digunakan untuk mengarahkan sinyal atau mengirim efek ke perangkat tambahan atau untuk menciptakan monitor mix yang berbeda. Hal tersebut memungkinkan pengguna bisa mengontrol berapa banyak sinyal efek yang akan dikirimkan serta mengatur efek yang dibutuhkan. ⁽²⁾ *Group Buses* yang digunakan untuk menggabungkan beberapa bus menjadi satu saluran yang berfungsi sama serta mengarahkan saluran tersebut ke perangkat perekam atau speaker monitor. ⁽⁴⁾ Stereo Channels dalam mixer MIDAS M32

digunakan untuk merekam sumber stereo seperti keyboard atau perangkat audio lainnya.

4. Digital Channels



Gambar 4. Digital Channels

MIDAS M32 yang terdapat pada input dan output channels memiliki konektivitas digital melalui protokol AES50, yang digunakan untuk mengintegrasikan perangkat digital lainnya ke dalam setup studio recording. Digital Channels dalam MIDAS M32 dapat di routing ke DAW apabila menghubungkan komputer melalui USB. Beberapa model MIDAS M32 memiliki fitur digital patching yang mengatur routing sinyal digital secara fleksibel antara berbagai input dan output digital. Hal ini dapat membantu pengoptimalan setup rekaman sesuai dengan kebutuhan.

5. Control Room Output

Control Room Output dalam MIDAS M32 digunakan untuk mengarahkan sinyal ke perangkat perekam atau speaker kontrol untuk mendengarkan hasil rekaman. Control Room Output dapat digunakan untuk menghubungkan speaker monitor atau perangkat pendengaran referensi untuk menilai kualitas audio yang sedang direkam sehingga bisa didengar secara akurat bagaimana rekaman terdengar di lingkungan kontrol.



Gambar 5. Control Room Output

6. USB Interface



Gambar 6. Usb Interface

USB Interface Channels dalam MIDAS M32 memiliki kemampuan sebagai antarmuka audio USB untuk dihubungkan langsung ke komputer untuk recording dan playback.

b. Kualitas suara mixer Midas M32 dalam studio recording

Pregina Art & Showbiz, Bali menjadikan MIDAS M32 sebagai pilihan alternatif dalam melakukan proses rekaman. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor yang berkontribusi dalam mixer MIDAS M32 sehingga menghasilkan kualitas suara yang tinggi studio recording yang terdiri dari:

1. Preamp mikrofon yang berkualitas tinggi, untuk memastikan bahwa sinyal dari mikrofon masuk ke mixer dengan kualitas suara yang optimal.
2. Konversi analog ke digital (ADC), yang digunakan untuk mengubah sinyal analog menjadi format digital.
3. Sistem pengolahan sinyal digital (DSP) canggih yang memungkinkan pemrosesan sinyal audio dengan akurasi dan kecepatan tinggi sehingga penerapan efek, *equalizer*, dan kontrol dinamika tidak perlu mengorbankan kualitas suara asli.
4. *Equalizer* Parametrik dan Dinamika untuk membentuk karakter suara yang rinci.
5. Antarmuka Pengguna yang Intuitif memastikan bahwa pengaturan dan pengendalian parameter audio dapat dilakukan dengan mudah.
6. Fleksibilitas Routing memungkinkan pengguna untuk mengarahkan sinyal audio dengan cara yang optimal.
7. Rekaman *Multitrack* memungkinkan setiap saluran direkam secara terpisah, memberikan fleksibilitas selama proses mixing dan editing di tahap berikutnya.
8. Kontrol Jarak Jauh memudahkan pengaturan dan monitoring suara dari berbagai lokasi dalam ruangan home studio.
9. Kemampuan Integrasi Dengan Perangkat Lunak Digital memudahkan integrasi dengan perangkat lunak audio digital (DAW) dan komputer untuk proses rekaman dan mixing yang lebih lanjut.

c. Kemudahan penggunaan mixer MIDAS M32 dalam studio recording

1. Mixer Midas M32 dianggap mudah digunakan oleh Pregina Art & Showbiz dalam studio recording karena fitur dan desainnya yang mudah digunakan dalam pengoperasiannya terutama untuk pengguna yang mungkin tidak memiliki pengalaman teknis yang mendalam.
2. Dalam ketahanan penggunaan, MIDAS M32 lebih tahan banting di segala kondisi dibanding mixer yang lain. Mixer MIDAS M32 dianggap cukup untuk mensupport studio rekaman di Pregina. MIDAS M32 dengan 32 channel dianggap cukup untuk memfasilitasi

studio rekaman band namun dinilai kurang untuk perform dalam formasi orkestra yang mana di butuh kan banyak channel input untuk mensupport perform tersebut.

d. Ukuran dan portabilitas mixer MIDAS M32

Mixer MIDAS M32 memiliki dimensi dan bobot tertentu yang perlu dipertimbangkan untuk studio recording. Di bawah ini adalah informasi mengenai ukuran dan portabilitas MIDAS M32 yang digunakan Pregina Art & Showbiz dalam studio recording:

1. Ukuran MIDAS M32

Mixer MIDAS M32 memiliki ukuran tinggi sekitar 250 mm (9,84 inci), lebar sekitar 890 mm (35,04 inci), dan kedalaman sekitar 570 mm (22,44 inci). Berat mixer MIDAS M32 sekitar 20 kg (44.1 lbs)

2. Portabilitas

MIDAS M32 bukanlah jenis mixer ringan. Meskipun demikian ukurannya yang relatif besar kompak memungkinkan untuk portabilitas yang baik dibandingkan dengan beberapa mixer yang lebih besar. Mixer MIDAS M32 dirancang dengan handle dan casing yang kokoh, memudahkan untuk diangkat dan dibawa ke lokasi yang berbeda jika diperlukan. Mixer MIDAS M32 digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam setup live sound, studio rekaman, dan proyek studio recording.

Kebanyakan dari MIDAS M32 dijual beserta dengan opsional *flight case* yang dibuat khusus untuk melindungi konsol selama transportasi. *Flight case* tersebut biasanya memiliki penutup kokpit yang dapat dilepas untuk memudahkan akses ke kontrol konsol. MIDAS M32 dapat dihubungkan dengan perangkat eksternal seperti *snake box* atau *stage box* untuk memperluas jumlah input dan output.

KESIMPULAN

MIDAS M32 sebagai pilihan yang optimal untuk studio recording di Pregina Art & Showbiz. Mixer ini dipilih karena menyajikan kualitas suara tinggi dan fitur canggih yang memenuhi kebutuhan profesional dalam industri audio. mixer ini memberikan fleksibilitas yang tinggi untuk keperluan studio recording. Analisis kualitas suara menyoroti keunggulan preamp mikrofon, konversi ADC, dan sistem pengolahan sinyal digital (DSP) dalam menciptakan rekaman yang tajam, jelas, dan akurat. Desain yang dilapisi serat karbon dan aluminium menunjukkan perhatian terhadap kelas tinggi, sementara kontrol intuitif dan antarmuka pengguna memudahkan operasi.

Kemudahan penggunaan mixer MIDAS M32 dalam studio recording ditekankan, terutama melalui langkah-langkah setting yang terperinci. Keandalan mixer ini, baik dalam kondisi studio

maupun live, membuatnya menjadi pilihan yang solid untuk Pregina Art & Showbiz. Ukuran dan portabilitas MIDAS M32 juga dibahas, menunjukkan bahwa meskipun tidak ringan, mixer ini tetap dapat diangkut dengan relatif mudah berkat desain yang kokoh. Dengan demikian, MIDAS M32 adalah solusi komprehensif untuk kebutuhan studio recording yang menggabungkan kualitas suara unggul, fitur canggih, dan kemudahan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chartapolitika. 2014. Mixer Audio Digital Midas. Diakses 29 November 2023. <http://paketsoundsystem.com/mixer-audio-digital-midas-m32>
- Dewanta, Gabriel. et.,al. 2023. PERANAN PREGINA ART & SHOWBIZ BALI ASPEK WIRAUUSAHA SEBUAH INDUSTRI HIBURAN DAN KREATIF PADA ACARA BALI ROCKIN BLUES FESTIVAL 2022. Melodious Journal of Music. ISI Denpasar
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja
- Pangesti Jeni. 2019. Peran Sound Engineer dalam Pertunjukan Musik Keroncong di RRI Semarang. Skripsi UNNES. Universitas Negeri Semarang
- Pratama, Iwan. 2014. Midas M32. Diakses 13 Desember 2023. <https://blastica.wordpress.com/2014/01/31/midas-m32/>
- Rosyadi, Achmad. 2018. Optimalisasi Perangkat Audio Mixer Digital Wireless dalam Produksi Show Indies. dalam Jurnal Ilmiah Teknik Studio, Vol 4. No. 1: Yogyakarta. Sekolah Tinggi Multi Media
- Slone, J. j. (2002). The Basics of Live Sound: Tips, Techniques & Lucky Guesses.
- Sunarko. 1985. Pengantar Pengetahuan Musik. Jakarta: Dekdikbud
- Widhyatama. S. 2012. Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia. (T. E. Bp. Ed). Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka (Persero)